

ABSTRAKS

Harga pokok produk yang digunakan oleh CV. Haya Jamur adalah sistem akuntansi tradisional. Sistem akuntansi tradisional merupakan sistem kalkulasi biaya berdasarkan unit yang diproduksi. Secara teori, apabila penentuan harga pokok produksi yang tepat, maka perusahaan akan mampu menghasilkan laba yang maksimal dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat akan produk yang berkualitas dan harga jual yang terjangkau. Akan tetapi sistem akuntansi tradisional tidak mampu memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk tujuan tersebut. Maka timbul gagasan untuk memperbaiki sistem akuntansi tradisional tersebut dengan mengaplikasikan *Activity Based Costing system* (sistem biaya berbasis aktivitas).

Sistem *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem kalkulasi biaya yang menelusuri biaya ke aktivitas dan mengalokasikan biaya tersebut secara tepat ke produk. Langkah-langkah dalam menentukan sistem ABC adalah identifikasi dan menentukan aktivitas yang relevan, mengelompokkan aktivitas berdasarkan pusat biaya (aktivitas level unit, aktivitas level *batch*, aktivitas level produk, aktivitas level fasilitas), penentuan tarif kelompok dan penentuan biaya *overhead* pabrik.

Harga pokok produk di CV. Haya Jamur dengan sistem tradisional diperoleh bulan Januari sebesar Rp 924, bulan Februari sebesar Rp 965, bulan Maret sebesar Rp 968, bulan April sebesar Rp 988 dan bulan Mei sebesar Rp 1000. Sedangkan perolehan harga pokok produk dengan sistem ABC untuk bulan Januari sebesar Rp 870, bulan Februari sebesar Rp 908, bulan Maret sebesar Rp 906, bulan April sebesar Rp 927 dan bulan Mei sebesar Rp 934.

Kata kunci : Aktivitas, Sistem Akuntansi Tradisional, Sistem ABC, Harga Pokok Produk.

ABSTRACT

Cost of products used by the CV. Haya Jamur is a traditional accounting system. Traditional accounting system is a system of cost calculation is based on units produced. In theory, if the determination of the exact cost of production, the company will be able to produce the maximum profit and be able to answer the demand of quality products and affordable prices. However, traditional accounting systems are not capable of providing accurate and relevant information for the purpose. Thus arose the idea to improve the traditional accounting systems by applying the Activity-Based Costing system (system cost berbasis activity).

Activity Based Costing System (ABC) is a cost calculation system that traces costs to activities and allocate these costs appropriately to the product. The steps in determining the ABC system is to identify and determine the relevant activities, group activities based on cost centers (unit level activity, batch level activity, product level activity, facilities level activity), and the determination of the tariff determination factory overhead costs.

Cost of products in the CV. Haya Jamur with traditional systems acquired in January of Rp 924, Rp 965 in February, March, amounting to Rp 968, Rp 988 in April and May 1000 amounting to Rp. While the acquisition cost of the product with the ABC system for the month of January amounted to Rp 870, Rp 908 in February, March, amounting to Rp 906, Rp 927 in April and May of Rp 934.

Key words: *Activities, Traditional Accounting System, ABC System, Cost of Products.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Perumusan Masalah	I-2
1.3 Batasan Masalah	I-2
1.4 Tujuan Penelitian	I-3
1.5 Manfaat Penelitian	I-3
1.6 Sistematika Penulisan	I-4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Akuntansi Biaya	II-1
2.2 Konsep Biaya	II-1
2.3 Sistem Akuntansi Tradisional	II-3
2.4 Sistem <i>Activity Based Costing System</i>	II-5
2.4.1 Aktivitas	II-5
2.4.2 Identifikasi dan Klasifikasi aktivitas	II-6
2.4.3 Pemicu Biaya (<i>Cost Driver</i>)	II-9
2.4.4 Pusat Biaya (<i>Cost Center</i>)	II-12
2.4.5 Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	II-12
2.4.6 Konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i>	II-13
2.4.7 Asumsi Dalam <i>Activity Based Costing</i>	II-15
2.5 Manfaat Sistem ABC	II-15
2.6 Keterbatasan Sistem ABC	II-16

2.7 Tahap Pada Sistem ABC	II-17
2.7.1 Prosedur Tahap Pertama	II-19
2.7.2 Prosedur Tahap Kedua	II-23
2.8 Masalah Dalam Implementasi Sistem ABC	II-24
2.9 Perbedaan Sistem ABC dengan Sistem Akuntansi Tradisional ..	II-24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian	III-1
3.2 Pengumpulan Data	III-1
3.3 Kerangka Penelitian	III-2
3.4 Pengolahan Data	III-4

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL

4.1 Pengumpulan Data	IV-1
4.1.1 Kalsifikasi Biaya	IV-1
4.2 Pengolahan Data	IV-7
4.2.1 Perhitungan HPP Akuntansi Tradisional	IV-7
4.2.2 Perhitungan HPP Sistem ABC	IV-8
4.3 Analisis Hasil	IV-15

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah produk baglog jamur kuping Januari - Mei	IV-1
Tabel 4.2. Perincian biaya bahan baku langsung bulan Januari	IV-1
Tabel 4.3. Data biaya bahan baku per unit	IV-2
Tabel 4.4. Data biaya tenaga kerja langsung bulan Januari – Mei	IV-3
Tabel 4.5. Perincian biaya bahan pembantu bulan Januari	IV-4
Tabel 4.6. Data biaya bahan pembantu	IV-4
Tabel 4.7. Perincian biaya tenaga kerja tidak langsung	IV-5
Tabel 4.8. Data biaya tenaga kerja tidak langsung	IV-5
Tabel 4.9. Perincian biaya bahan bakar bulan Januari	IV-5
Tabel 4.10. Data biaya bahan bakar	IV-6
Tabel 4.11. Pemakaian listrik Januari – Mei	IV-6
Tabel 4.12. Biaya listrik Januari – Mei	IV-7
Tabel 4.13. Biaya konsumsi bulan Januari – Mei	IV-7
Tabel 4.14. Biaya <i>overhead</i> untuk baglog jamur kuping	IV-8
Tabel 4.15. Harga pokok per unit sistem tradisional	IV-8
Tabel 4.16. Pembebanan biaya ke aktivitas Januari	IV-9
Tabel 4.17. Penentuan <i>homogenous cost poll</i> Januari – Mei	IV-10
Tabel 4.18. Tarif kelompok tingkat bulan Januari	IV-11
Tabel 4.19. Pembebanan biaya <i>overhead</i> setiap kelompok Januari.....	IV-12
Tabel 4.20. Pembebanan biaya <i>overhead</i> setiap kelompok Februari.....	IV-12
Tabel 4.21. Pembebanan biaya <i>overhead</i> setiap kelompok Maret	IV-13
Tabel 4.22. Pembebanan biaya <i>overhead</i> setiap kelompok April	IV-13
Tabel 4.23. Pembebanan biaya <i>overhead</i> setiap kelompok Mei	IV-14
Tabel 4.24. Harga pokok produksi per unit sistem ABC	IV-14
Tabel 4.25. Perbandingan HPP sistem tradisional & sistem ABC	IV-15
Tabel 4.26. HPP per unit sistem tradisional & sistem ABC	IV-15
Tabel 4.27. Perbandingan hasil HPP sistem tradisional & sistem ABC	IV-16
Tabel 4.28. Laba CV. Haya Jamur	IV-17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep dasar sistem ABC	II-14
Gambar 2.2. Hubungan alokasi biaya produksi	II-15
Gambar 3.1. Diagram alir penelitian	III-3